

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang MI Tarbiyatul Islamiyah

1. Tinjauan historis MI Tarbiyatul Islamiyah

Sukopuluhan merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Pucakwngi Kabupaten Pati. Dibanding desa-desa lain di wilayah Kecamatan Pucakwngi, desa Sukopuluhan merupakan desa 'agamis' karena banyak tokoh agama di desa ini. Karena itu, sudah sejak tahun 1960-an di desa ini telah berdiri sebuah Madrasah Ibtida'iyah yang berkembang sangat pesat.

Madrasah Ibtida'iyah Tarbiyatul Islamiyah berdiri pada tahun 1993, di bawah naungan Yayasan Tarbiyatul Islamiyah yang disingkat YATARIS. Pendidikan MI Tarbiyatul Islamiyah ini merupakan pendidikan dasar yang diharapkan bisa menjadi aset pada pendidikan lanjutan yaitu MI Tarbiyatul Islamiyah.

Madrasah Ibtida'iyah Tarbiyatul Islamiyah dengan segala perkembangannya tidak terlepas dari jasa dan perjuangan para pendiri dan pengelolanya, sehingga berdirinya Yayasan Tarbiyatul Islamiyah (YATARIS) yang berbadan hukum dengan akta notaris nomor : 18/1993/A.N/N.K dapat terkukuhkan secara hukum.¹

Diantara para pendiri Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan adalah :

- a. Mbah KH. Nur Hadi
- b. Mbah Ishadi
- c. Mbah Masyhuri

Seiring dengan perkembangan Madrasah yang semakin baik, maka keberadaan MI Tarbiyatul Islamiyah dengan kualitas dan kuantitasnya dari tahun ke tahun semakin di perhitungkan, ini terbukti dengan adanya perubahan status dari Terdaftar kemudian Diakui dan pada tahun 2009 menjadi Terakreditasi B.

¹ Observasi di MI Tarbiyatul Islamiyah, Tanggal 23 november 2017, jam 09.00-11.00

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Tarbiyatul Islamiyah

Adapun visi, misi dan tujuan MI Tarbiyatul Islamiyah adalah sebagai berikut:²

a. Visi MI Tarbiyatul Islamiyah

Sebagai lembaga pendidikan dasar (MI) terkemuka dalam menyiapkan kader umat yang memiliki keterpaduan iman akhlaq serta ilmu dan amal sholeh. Madrasah Ibtidiyah Tarbiyatul Islamiyah juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan global yang sangat cepat.

b. Misi MI Tarbiyatul Islamiyah

- 1) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang optimal.
- 2) Menanamkan sikap hidup yang islami dan membudayakan semangat yang berprestasi, sehingga tercipta anak-anak bangsa yang cerdas intelektual, moral dan spiritualnya.
- 3) Menciptakan madrasah yang dicintai masyarakat, tumbuh dan berkembang bersama masyarakat.

c. Tujuan MI Tarbiyatul Islamiyah

1) Secara umum

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus, madrasah tsanawiyah mempunyai tujuan :

- a) Meningkatkan perilaku akhlaq mulia bagi peserta didik .
- b) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan minat bakat peserta didik.

² Dokumentasi Kurikulum MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan-Pucakwangi-Pati, tanggal 23 november 2017, jam 09.00-11.00

- c) Mempersiapkan peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat yang mandiri dan berguna.
 - d) Membiasakan perilaku islami dilingkungan madrasah.
 - e) Meningkatkan prestasi akademik siswa
 - f) Mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan lebih lanjut.
- 2) Secara khusus
- a) Peserta didik naik kelas 100% secara normatif
 - b) Peserta didik lulus UM 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 7.8 menjadi 8.0.
 - c) Peserta didik lulus UN 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata UN dari 7.5 menjadi 8.0
 - d) Peserta didik dapat meraih juara pada event/lomba lomba mapel tingkat kabupaten, karisidenan, dan propinsi
 - e) Peserta didik dapat melanjutkan pendidikan disekolah favorit di Pati dan sekitarnya
 - f) Tertanamnya Pembiasaan akhlakul karimah pada peserta didik
 - g) Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah
 - h) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal asmaul husna, tahlil dan Juz amma
 - i) Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
 - j) Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu
 - k) Peserta didik termotivasi untuk bersodaqoh

B. Deskripsi data Penelitian

1. Data Tentang Perencanaan Model Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dalam Materi Akhlak Terpuji pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2017/2018

Percanaan pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam sebuah proses pembelajaran. Sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan para guru terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran yang berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Di MI Tarbiyatul Islamiyah perencanaan ini dilakukan oleh para guru dengan menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran, seperti kalender pendidikan, prota, promes, silabus dan RPP.³

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sendiri merupakan penjabaran dari silabus yang bertujuan untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari bapak Jumawi selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak menjelaskan bahwa rencana pembelajaran atau RPP adalah penjabaran dari silabus yang bertujuan untuk mengarahkan setiap kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Oleh karena itu, setiap guru di MI Tarbiyatul Islamiyah berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.⁴

Perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah dan mata pelajaran.⁵

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Penyusunan RPP

³ Observasi Lapangan, di MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan-Pucakwangi-Pati, tanggal 25 november 2017, jam 09-11.00

⁴ Jumawi, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, *Wawancara*, tanggal 25 november 2017, jam 09.00- 11-00

⁵ Dokumentasi Kurikulum, Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran MI Tarbiyatul Islamiyah tanggal 25 november 2017, jam 09.00- 11.00

pun harus disesuaikan dengan beberapa prinsip, sebagaimana yang dijelaskan bapak Munib selaku Waka. Kurikulum sebagai berikut:⁶

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

5. Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi

⁶ Munib, Waka Kurikulum MI Tarbiyatul Islamiyah, *Wawancara*, tanggal 25 november 2017, jam 19.00- 11.00

dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Dalam RPP itu sendiri termuat beberapa komponen. Komponen RPP meliputi:⁷

1. Identitas mata pelajaran, meliputi:

- a. satuan pendidikan,
- b. kelas,
- c. semester,
- d. program studi,
- e. mata pelajaran atau tema pelajaran,
- f. jumlah pertemuan.

2. Standar kompetensi

Merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

3. Kompetensi dasar

Adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

4. Indikator pencapaian kompetensi

Adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

5. Tujuan pembelajaran

⁷ Dokumentasi Kurikulum, Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran MI Tarbiyatul Islamiyah tanggal 25 november 2017, jam 09.00- 11.00

Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

6. Materi ajar

Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

7. Alokasi waktu

Ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

8. Model pembelajaran

Digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

9. kegiatan pembelajaran :

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b. Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses *eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi*.

c. Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

10. Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

11. Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Madrasah Ibtida'iyah Tarbiyatul Islamiyah menggunakan berbagai metode dalam proses pembelajarannya, baik pada mata pelajaran umum maupun agama. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang mengupayakan agar peserta didik mampu untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia yang dimaksud adalah *akhlakul karimah* yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, baik akhlak mulia kepada orang lain maupun kepada diri sendiri.⁸

Model pembelajaran yang digunakan pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah salah satunya adalah model investigasi kelompok (*group investigation*). Di MI Tarbiyatul Islamiyah penggunaan model investigasi kelompok (*group investigation*) bertujuan untuk mengembangkan interaksi sosial dan kemampuan berkomunikasi antar peserta didik. Dengan model investigasi kelompok (*group investigation*) ini mereka dituntut untuk bekerja sama untuk melakukan investigasi mengenai materi yang telah diberikan oleh guru, sehingga kemampuan mereka untuk

⁸ Jumawi, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, *Wawancara*, tanggal 25 november 2017, jam 09.00- 11.00

berkomunikasi antar sesama anggota kelompok menjadi sangat penting dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁹

Mengingat model yang digunakan dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak khususnya materi akhlak terpuji adalah model investigasi kelompok (*group investigation*), bapak Jumawi selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak menjelaskan bahwasannya Model investigasi kelompok (*group investigation*) memang merupakan model yang cukup kompleks, dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain. Selain siswa dituntut aktif dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari perencanaan sampai pelaksanaannya, guru pun tidak luput dari kesiapannya menyiapkan perencanaan pembelajaran yang sesuai. Perencanaan ini dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.¹⁰

Pada materi akhlak terpuji pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yang menjelaskan tentang *sidiq, amanah, tabligh, dan fatonah*. Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah berusaha memanfaatkan metode investigasi kelompok (*group investigation*) untuk memperoleh informasi mengenai materi tersebut. Dengan demikian, siswa diharapkan mendapat pengetahuan yang luas, karena tidak terbatas dari buku pelajaran saja. Mereka dapat memperoleh informasi mengenai materi tersebut dengan mewawancarai beberapa narasumber ataupun mengumpulkan berbagai artikel yang berkaitan dengan akhlak terpuji.¹¹

Dari rangkaian penjabaran di atas dapat dilihat adanya usaha yang dilakukan guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok (*group investigation*). Model investigasi kelompok (*group investigation*) dimaksudkan dapat membantu kelancaran dan efektifitas kegiatan

⁹ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 25 november 2017, jam 09.00- 11-00.

¹⁰ Jumawi, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, *Wawancara*, tanggal 25 november 2017, jam 09.00- 11.00

¹¹ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 25 november 2017, jam 09.00- 11-00.

pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah telah menggunakan model investigasi kelompok (*group investigation*) dalam proses pembelajarannya untuk mengembangkan interaksi sosial dan kemampuan berkomunikasi antar peserta didik.¹²

2. Data Tentang Pelaksanaan Model Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dalam Materi Akhlak Terpuji pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2017/2018

Pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji di MI Tarbiyatul Islamiyah pada umumnya berjalan sebagaimana rencana yang telah di buat dalam RPP. Namun, tidak dapat dipungkiri bila terjadi sedikit perubahan karena harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di kelas.¹³

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat sebagai suatu acuan atau standar minimal yang bisa digunakan guru untuk membantu kegiatan belajar. Pengembangan RPP pun dilakukan semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal. Optimalisasi ini tentunya tidak lepas dari kerjasama antar guru dan peserta didik. Dalam pembelajaran yang menggunakan model investigasi kelompok (*group investigation*) kerja sama ini menjadi sangat penting. Komunikasi dan kerja sama yang baik akan membantu tercapainya indikator pembelajaran yang tadinya telah dirancang dalam RPP.¹⁴

Pelaksanaan model investigasi kelompok (*group investigation*) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dijelaskan bapak Jumawi bahwa langkah awal yang harus dilakukan dalam pembelajaran investigasi kelompok (*group*

¹² Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 25 november 2017, jam 09.00- 11-00

¹³ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 25 november 2017, jam 09.00- 11-00

¹⁴ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 25 november 2017, jam 09.00- 11.00

investigation) adalah membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok memilih topik yang telah disiapkan oleh guru, selanjutnya siswa dan guru merencanakan prosedur, tugas dan tujuan pembelajaran sesuai topik yang dipilih, kemudian para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan tersebut dengan dibimbing oleh guru.¹⁵

Implementasi pembelajaran yang ada di kelas pun tidak jauh berbeda, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pelaksanaan model investigasi kelompok (*group investigation*) pada Mata Pelajaran Aqidah akhlak adalah sebagai berikut:¹⁶

1. Pembagian kelompok

Pembagian kelompok dalam model pembelajaran investigasi kelompok (*group investigation*) pada Mata Pelajaran Aqidah akhlak di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah dilakukan pada pertemuan sebelumnya, sehingga pada pertemuan pertamuan kali ini pembelajaran tidak terganggu dengan kegiatan pembagian kelompok. Dalam satu kelompok terdiri dari 5-6 siswa, dan mereka bebas menentukan kelompoknya sendiri-sendiri.

2. Memilih topik

Guru menerangkan SK-KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran kali ini, yakni:¹⁷

SK : Membiasakan akhlak terpuji.

KD : Menjelaskan pengertian dan pentingnya sidiq, amanah, tabligh, dan fatonah.

Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku sidiq, amanah, tabligh, dan fatonah.

Menunjukkan nilai-nilai positif dari sidiq, amanah, tabligh, dan fatonah dalam fenomena kehidupan.

Membiasakan perilaku sidiq, amanah, tabligh, dan fatonah.

¹⁵ Jumawi, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, *Wawancara*, tanggal 25 november 2017, jam 09.00- 11.00

¹⁶ Hasil Observasi di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 25 november 2017, jam 09.00- 11.00

¹⁷ Dokumentasi Kurikulum, Rencana Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah, Tahun Pelajaran 2017/2018.

- Tujuan : - Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya sidiq.
 Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya amanah.
 Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya tabligh.
 Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya fatonah.
- Dapat menyebutkan contoh-contoh sikap sidiq, amanah, tabligh, dan fatonah.
 Dapat menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki sikap sidiq, amanah, tabligh, dan fatonah.
 - Dapat menyebutkan nilai-nilai positif dari sidiq dalam fenomena kehidupan.
 Dapat menyebutkan nilai-nilai positif dari amanah dalam fenomena kehidupan.
 Dapat menyebutkan nilai-nilai positif dari tabligh dalam fenomena kehidupan.
 Dapat menyebutkan nilai-nilai positif dari fatonah dalam fenomena kehidupan.
 - Dapat menunjukkan contoh sikap sidiq, amanah, tabligh, dan fatonah dalam lingkungan keluarga.
 Dapat menunjukkan contoh sikap sidiq, amanah, tabligh, dan fatonah dalam lingkungan sekolah.
 Dapat menunjukkan contoh sikap sidiq, amanah, tabligh, dan fatonah dalam lingkungan masyarakat.

Masing-masing kelompok mendapatkan satu topik bahasan dari Kompetensi Dasar. Topik inilah yang nantinya akan mereka selidiki secara investigasi. Dalam tahap ini siswa merencanakan tugas-tugas pembelajaran. Perencanaan tersebut antara lain:

- a) Apa yang mereka pelajari?
- b) Bagaimana mereka belajar?
- c) Siapa dan melakukan apa?
- d) Untuk tujuan apa mereka menyelidiki topik tersebut?

Setelah penyampaian topik bahasan yang akan diinvestigasi:

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih topik yang menarik untuk dipilih dan membentuk kelompok berdasarkan topik yang mereka pilih atau menarik untuk diselidiki,
- b. Guru membatasi anggota kelompok 4 sampai 5 orang dengan cara mengarahkan siswa dan memberikan suatu motivasi kepada siswa supaya bersedia membentuk kelompok baru dan memilih topik.

Pada tahap ini:

- a. Siswa mengamati sumber, memilih topik, dan menentukan kategori-kategori topik permasalahan,
- b. Siswa bergabung pada kelompok-kelompok belajar berdasarkan topik yang mereka pilih atau menarik untuk diselidiki,

3. Kooperatif learning

Siswa dan guru merencanakan prosedur, tugas dan tujuan belajar tertentu yang sesuai dengan sub-subtopik yang dipilih dalam langkah sebelumnya. Prosedur yang dimaksud disini adalah aturan-aturan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, prosedur ini harus disepakati bersama agar memudahkan kelancaran dalam proses pembelajaran.

4. Implementasi

Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya. Pembelajaran melibatkan berbagai aktivitas dan ketrampilan dengan variasi yang luas dan mendorong siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah. Siswa diberikan kesempatan untuk mencari berbagai materi yang mereka butuhkan dari berbagai sumber, baik melalui wawancara atau mencari informasi di media elektronik maupun media cetak. Guru secara terus-menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberi bantuan jika diperlukan.

Pada tahap ini, siswa melakukan kegiatan sebagai berikut:

- b) Siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat simpulan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang diselidiki,

- c) Masing-masing anggota kelompok memberikan masukan pada setiap kegiatan kelompok,
- d) Siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi dan mempersatukan ide dan pendapat.

5. Analisis dan Sintesis

Para siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh pada langkah sebelumnya dan merencanakan peringatan dalam suatu penyajian yang menarik di depan kelas.

6. Penyajian hasil akhir

Semua kelompok menyajikan hasil presentasi yang menarik dan berbagai topik yang dipelajari agar semua siswa terlibat dan mencapai perspektif yang luas mengenai topik tersebut. Presentasi kelompok dikoordinasikan guru. Kegiatan pembelajaran di kelas pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Penyajian kelompok pada keseluruhan kelas dalam berbagai variasi bentuk penyajian,
2. Kelompok yang tidak sebagai penyaji terlibat secara aktif sebagai pendengar,
3. Pendengar mengevaluasi, mengklarifikasi dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan terhadap topik yang disajikan. yaitu:
 - a. Siswa yang bertugas untuk mewakili kelompok menyajikan hasil atau simpulan dari investigasi yang telah dilaksanakan,
 - b. Siswa yang tidak sebagai penyaji, mengajukan pertanyaan, saran tentang topik yang disajikan,
 - c. Siswa mencatat topik yang disajikan oleh penyaji.

7. Evaluasi selanjutnya

Guru beserta para siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat mencakup tiap siswa secara individual dan kelompok.

Dalam pembelajaran menggunakan model investigasi kelompok (*group investigation*) guru memiliki peran tersendiri dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran lainnya. Sebagaimana dijelaskan oleh bapak Jumawi menjelaskan bahwa Peran guru dalam investigasi kelompok adalah sebagai narasumber dan fasilitator. Guru berkeliling diantara kelompok-kelompok yang ada dan untuk melihat bahwa mereka bisa mengelola tugasnya, membantu tiap kesulitan yang mereka hadapi dalam interaksi kelompok, termasuk masalah dalam kinerja terhadap tugas-tugas khusus yang berkaitan dengan proyek pembelajaran. Yang pertama dan terpenting adalah guru harus membuat model kemampuan komunikasi dan sosial yang diharapkan dari para siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.¹⁸

Keberhasilan implementasi model investigasi kelompok, sebelumnya menuntut pelatihan dalam kemampuan komunikasi dan sosial. Fase ini sering disebut sebagai meletakkan landasan kerja dan pembentukan tim. Guru dan siswa melaksanakan sejumlah kegiatan akademik dan non akademik yang dapat membangun norma-norma perilaku kooperatif yang sesuai di dalam kelas.¹⁹

3. Data Tentang Penilaian Model Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dalam Materi Akhlak Terpuji pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penilaian merupakan mengukur tingkat kemajuan atau kemunduran prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Penilaian sangat penting dilakukan dalam setiap proses pembelajaran. Dengan penilaian inilah seorang guru akan memperoleh informasi tentang hasil belajar yang dicapai dan peningkatan prestasi siswanya. Lewat penilaian ini guru bisa melakukan perbaikan pada

¹⁸ Jumawi, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, *Wawancara*, tanggal 25 november 2017, jam 09.00- 11.00

¹⁹ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 25 november 2017, jam 09.00- 11.00

siswa yang belum memperoleh hasil maksimal dan memberikan pengayaan bagi siswa yang nilainya mencapai KKM (Kriteria ketuntasan Minimal).²⁰

Sedangkan bapak Munib selaku Waka Kurikulum menjelaskan bahwa penilaian adalah kumpulan nilai yang disusun oleh guru berdasarkan hasil prestasi siswa untuk memperoleh pengetahuan mengenai terjadi tidaknya perubahan dalam prestasi. Penilaian merupakan proses pendeskripsian dan informasi terhadap hasil tindakan yang telah dinilai yang akan dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Selain dari pada itu, perbaikan dan pengayaan juga bisa dijadikan tolak ukur dalam melakukan penilaian tindak lanjut.²¹

Dari informasi tersebut dapat diketahui bahwa tujuan utama melakukan penilaian dalam proses pembelajaran adalah mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan awal pembelajaran oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya. Tindak lanjut ini dapat berupa perbaikan maupun pengayaan.²²

Setelah para siswa melakukan investigasi berdasarkan topik yang telah ditentukan langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian terhadap hasil kerja tiap kelompok. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan siswa adalah sebagai berikut:

- a. Siswa menggabungkan masukan-masukan tentang topiknya, pekerjaan yang telah mereka lakukan, dan tentang pengalaman-pengalaman efektifnya.
- b. Guru dan siswa mengkolaborasi, mengevaluasi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan mengevaluasi tingkat pemahaman siswa, yakni:
 - a. Siswa merangkum dan mencatat setiap topik yang disajikan.

²⁰ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 25 november 2017 , jam 09.00- 11.00

²¹ Munib, Waka Kurikulum MI Tarbiyatul Islamiyah, *Wawancara*, tanggal 25 november 2017, jam 10.00- 11.00

²² Observasi lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 25 november 2017, jam 09.00- 11.00

- b. Siswa menggabungkan tiap topik yang diinvestigasi dalam kelompoknya dan kelompok yang lain.
- c. Guru mengevaluasi dengan memberikan tes uraian pada akhir siklus.

Penilaian yang dilakukan dalam model investigasi kelompok (*Group Investigation*) materi akhlak terpuji pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah mencakup penilaian individual dan kelompok. Penilaian secara individual dilakukan berdasarkan peran aktif siswa dalam kelompoknya, bagaimana siswa memberikan kontribusi dan loyalitasnya dalam kelompok. Beberapa aspek yang dinilai adalah:

1. Keaktifan :
 - a. Aktif bertanya.
 - b. Aktif menjawab pertanyaan.
 - c. Penuh perhatian dalam KBM.
 - d. Memberikan masukan dalam KBM.
2. Keberanian :
 - a. Berani bertanya.
 - b. Berani menjawab pertanyaan.
 - c. Berani berpendapat/memberi masukan.
 - d. Berani melakukan percobaan/simulasi.
3. Kekompakan :
 - a. Memberi pendapat/masukan.
 - b. Bekerja sama dengan orang lain.
 - c. Tidak meninggalkan kelompoknya.
 - d. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas.

Sedangkan penilaian secara kelompok dapat dilihat dari muatan materi yang disajikan pada saat persentasi atau penyampaian hasil akhir dan partisipasi masing-masing kelompok dalam jalannya investigasi. Beberapa aspek yang dinilai adalah:

1. Muatan materi
 - a. Kesesuaian materi dengan SK dan KD
 - b. Berisikan indicator pembelajaran yang akan dicapai

- c. Dapat memotivasi diri sendiri maupun siswa lain untuk berakhlak terpuji
2. Partisipasi kelompok
 - a. Turut memberikan saran maupun kritik terhadap hasil investigasi kelompok lain
 - b. Berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran

C. Analisis data penelitian

1. Analisis Data Tentang Perencanaan Model Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dalam Materi Akhlak Terpuji pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2017/2018

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Implikasinya bahwa pembelajaran sebagai suatu proses harus dirancang, dikembangkan dan dikelola secara kreatif, dinamis, dengan menerapkan pendekatan multi untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus dibuat sedemikian rupa guna menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Sehingga sebelum melaksanakan pembelajaran guru-guru sebaiknya membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).²³

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian. Kompetensi dasar berfungsi mengembangkan potensi peserta didik; materi standar berfungsi member

²³ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 22 november 2017, jam 09.00-11.00

makna terhadap kompetensi dasar; indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi peserta didik. Sedangkan penilaian berfungsi mengukur pembentukan kompetensi, dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila kompetensi standar belum terbentuk atau belum tercapai.²⁴

Perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Perencanaan pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah, dan mata pelajaran itu sendiri.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Jumawi selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, menjelaskan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model investigasi kelompok (*group investigation*) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan berisi garis besar (*outline*) yang akan dikerjakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, baik untuk satu kali pertemuan maupun meliputi beberapa kali pertemuan. Guru yang belum berpengalaman pada dasarnya memerlukan perencanaan yang lebih rinci dibandingkan dengan guru yang sudah berpengalaman.²⁶

Sedangkan peneliti melihat bahwa sedikitnya terdapat dua fungsi RPP yang harus diterapkan dalam kurikulum, antara lain:²⁷

1. Fungsi perencanaan

Fungsi perencanaan RPP adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran hendaknya lebih mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap

²⁴ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 22 november 2017, jam 09.00-11.00

²⁵ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 22 november 2017, jam 09.00-11.00

²⁶ Jumawi, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, *Wawancara*, tanggal 23 november 2017, jam 09.00- 11.00 WIB.

²⁷ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 20 november 2017, jam 09.00-11.00

akan melakukan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun persiapan tidak tertulis.

2. Fungsi pelaksanaan

Rencana pelaksanaan pembelajaran harus disusun secara sistemik dan sistematis, utuh dan menyeluruh dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang aktual. Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Agar RPP dapat digunakan dengan maksimal penyusunan RPP pun harus disesuaikan dengan beberapa prinsip sebagai berikut.²⁸

7. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

8. Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

9. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

10. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

²⁸ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 20 november 2017, jam 09.00-11.00

11. Keterkaitan dan keterpaduan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

12. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Jumawi selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, menjelaskan bahwa perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan model investigasi kelompok (*group investigation*) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan berisi garis besar (*outline*) yang akan dikerjakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, baik untuk satu kali pertemuan maupun meliputi beberapa kali pertemuan. Guru yang belum berpengalaman pada dasarnya memerlukan perencanaan yang lebih rinci dibandingkan dengan guru yang sudah berpengalaman.²⁹

2. Analisis Data Tentang Pelaksanaan Model Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dalam Materi Akhlak Terpuji pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2017/2018

Model investigasi kelompok (*group investigation*) adalah salah satu bagian dari pembelajaran kooperatif yang merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara kolaborasi agar mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam

²⁹ Jumawi, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, *Wawancara*, tanggal 23 november 2017, jam 09.00- 11.00

sebuah usaha untuk meningkatkan prestasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa yang berbeda latar belakangnya.³⁰

Pelaksanaan pembelajaran pada model investigasi kelompok (*group investigation*) merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan inti dan penutup. Adapun analisis penjabarannya dijelaskan sebagai berikut:³¹

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan peneliti melihat beberapa kegiatan yang dilaksanakan guru dan para siswa adalah sebagai berikut:

a. Apersepsi

- 1) Guru mengucapkan salam pembuka, dalam kegiatan apersepsi awal ini guru menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa lewat salam yang diucapkan.
- 2) Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a, dalam kegiatan ini selain menanamkan jiwa kepemimpinan guru juga membangun karakter keimanan siswa lewat do'a yang mereka panjatkan kepada Allah SWT.
- 3) Guru melakukan aktifitas rutin (mengecek kebersihan kelas, kesiapan siswa, dan mempresensi kehadiran siswa). Dalam kegiatan ini guru turut memberi contoh kepada siswa untuk menjaga kebersihan kelas, menyiapkan mental belajar siswa dan menanamkan nilai disiplin kepada siswa.

b. Orientasi

Dalam kegiatan orientasi guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang nantinya akan mereka pelajari bersama, yakni tujuan tentang materi akhlak terpuji kepada diri sendiri.

c. Motivasi

³⁰ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 20 november 2017, jam 09.00-11.00

³¹ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 20 november 2017, jam 09.00-11.00

Guru telah memberikan memotivasi kepada siswa supaya mereka bersemangat dalam belajar.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi, dalam hal kegiatan eksplorasi ini peneliti melihat beberapa hal yang dilakukan guru dalam pembelajaran, yakni:

- 1) Dalam hal melakukan tanya jawab guru mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang akhlak terpuji sebelum mereka memperoleh materi tersebut. Terbukti banyak siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru karena para siswa menerapkan akhlak terpuji tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memberikan penjelasan sekilas tentang akhlak terpuji terhadap diri sendiri. Tujuannya adalah mengevaluasi beberapa jawaban siswa yang diperoleh dari hasil tanya jawab sebelumnya.
- 3) Karena pembelajaran kali ini menggunakan metode investigasi kelompok (*group investigation*), maka guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan meminta perwakilan tiap kelompok untuk memilih topik yang akan dibahas oleh kelompok mereka. Karena MI Tarbiyatul Islamiyah merupakan sekolah yang berbasis Islam pembagian kelompok yang seharusnya dilakukan secara heterogen kini dilakukan secara homogen. Pemisahan antara siswa putra dan siswi putri terlihat sangat jelas. Namun, tentunya hal ini tidak mengganggu jalannya investigasi yang akan mereka lakukan.
- 4) Guru dan siswa bersama-sama berdiskusi untuk membuat rencana pembelajaran tentang materi yang akan dibahas. Lewat jalannya diskusi inilah yang menentukan tiap-tiap materi yang diterima masing-masing kelompok.

b. Elaborasi, dalam hal kegiatan elaborasi ini peneliti melihat beberapa hal yang dilakukan dalam pembelajaran, yakni:

- 1) Siswa dengan kelompok masing-masing mencari materi atau topik yang telah dipilih dengan mewawancarai narasumber atau

melakukan investigasi. Dalam kegiatan ini guru memfasilitasi siswa dengan menyiapkan beberapa artikel yang dapat mereka jadikan referensi, selain itu siswa diperkenankan mewawancarai beberapa nara sumber dari guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam lainnya untuk memperoleh informasi tambahan. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk *shearching* di Lab. Komputer guna melengkapi data investigasi mereka. Peran guru sebagai fasilitator telah terpenuhi dalam kegiatan awal elaborasi ini.

- 2) Guru melakukan pengawasan terhadap siswa yang sedang berdiskusi membahas materi. Guru juga memberi kesempatan bertanya bagi siswa yang masih kesulitan mengerjakan tugas investigasi mereka.
 - 3) Semua kelompok mengajukan perwakilan untuk mempresentasikan materi yang telah dibahas dengan kelompoknya secara bergantian. Penyampaian ini dibacakan oleh perwakilan di sepan kelas, sehingga kelompok lain dapat mengetahui hasil investigasi kelompok lainnya.
 - 4) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk menanggapi pembahasan kelompok lain. Antusiasme siswa terlihat dalam kegiatan ini. Rasa ingin tahu mereka diungkapkan dalam pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada perwakilan kelompok lain, sehingga mereka tidak hanya memperoleh informasi dari topik yang mereka dapatkan tetapi juga beberapa topik dari kelompok lain.
- c. Konfirmasi, dalam hal kegiatan konfirmasi ini peneliti melihat beberapa hal yang dilakukan guru dalam pembelajaran, yakni:
- 1) Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembahasan akhlak terpuji. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara objektif terhadap hasil investigasi siswa, sehingga semua siswa puas akan hasil yang telah mereka peroleh.
 - 2) Guru meminta siswa untuk membuat ringkasan materi yang telah dibahas secara individual. Siswa membuat ringkasan tersebut dalam kertas folio dan memasang hasil ringkasan mereka pada papan pajangan yang telah tersedia.

- 3) Guru meminta satu dari perwakilan siswa untuk maju menyampaikan ringkasan yang telah dibuat secara individu.
- 4) Guru memberi penguatan atau penegasan tentang pentingnya akhlak terpuji terhadap diri sendiri.

3. Kegiatan Penutup

- a. Dalam kegiatan ini, guru memberikan evaluasi secara keseluruhan tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil investigasi yang dilakukan bersama-sama.
- b. Tidak lupa guru mengingatkan kepada para siswa untuk senantiasa menerapkan akhlak terpuji terhadap diri sendiri dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Dari serangkaian kegiatan yang dilakukan, peneliti melihat bahwa dalam pelaksanaan model investigasi kelompok (*group investigation*) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan terdapat kerjasama yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Mereka menjalankan peranan masing-masing dengan semaksimal mungkin. Peran guru sebagai fasilitator ditunjukkan dalam kegiatan awal elaborasi dengan memberikan berbagai kesempatan dan juga fasilitas yang dapat membantu siswa menyelesaikan tugas investigasinya. Para siswa juga terlihat antusias dan aktif menyumbangkan saran dan ide-ide baru mengenai materi yang dibahas dalam pembelajaran.³²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti melihat bahwa langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada dalam pembelajaran menggunakan model investigasi kelompok (*group investigation*). Namun demikian ada beberapa poin yang perlu diperhatikan, yakni:³³

1. Pemilihan topik

³² Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 22 november 2017, jam 09.00-11.00

³³ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 22 november 2017, jam 09.00-11.00

Dalam pemilihan topik peneliti melihat bahwa guru telah memilihkan topik pembelajaran kepada siswa sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang nantinya harus mereka capai dalam kegiatan investigasi. Kesesuaian SK dan KD serta tujuan pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa itu sendiri agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal.

2. *Cooperative Learning*

Dalam kegiatan ini siswa dan guru merencanakan prosedur, tugas dan tujuan belajar tentang akhlak terpuji terhadap diri sendiri yang sesuai dengan sub-subtopik yang dipilih dalam kegiatan eksplorasi dan elaborasi. Guru hendaknya menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode investigasi kelompok (*group investigation*) dengan sejelas-jelasnya. Hal ini dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran nanti siswa tidak merasa kebingungan.

3. Implementasi

Di sini para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya. Pembelajaran yang ada pun harus melibatkan berbagai aktivitas dan ketrampilan dengan variasi yang luas dan mendorong siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah. Guru secara terus-menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberi bantuan jika diperlukan.

4. Analisis dan Sintesis

Para siswa harus menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh pada kegiatan investigasi dan merencanakan strategi dalam penyajian yang menarik di depan kelas.

5. Penyajian hasil akhir

Semua kelompok menyajikan hasil presentasi yang menarik dan berbagai topik yang dipelajari agar semua siswa terlibat dan mencapai prespektif yang luas mengenai topik tersebut. Presentasi kelompok

dikoordinasikan guru. Penyajian yang paling bagus dan menarik ada bisa di tempel di papan pajangan untuk memotivasi siswa lainnya agar bisa menghasilkan ide-ide kreatif yang baru.

6. Evaluasi selanjutnya

Guru beserta para siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi ini dilaksanakan dengan sangat objektif dan terbuka. Evaluasi yang dinilai mencakup peran dan keaktifan tiap siswa secara individual dan kelompok.

Selanjutnya ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan model investigasi kelompok (*group investigation*) antara lain:³⁴

1. Membutuhkan Kemampuan Kelompok

Di dalam mengerjakan setiap tugas, setiap anggota kelompok harus mendapat kesempatan memberikan kontribusi. Dalam penyelidikan, siswa dapat mencari informasi dari berbagai informasi dari dalam maupun di luar kelas. Kemudian siswa mengumpulkan informasi yang diberikan dari setiap anggota untuk mengerjakan lembar kerja.

4. Rencana Kooperatif

Siswa bersama-sama menyelidiki masalah mereka, sumber mana yang mereka butuhkan, siapa yang melakukan apa, dan bagaimana mereka akan mempresentasikan proyek mereka di dalam kelas.

5. Peran Guru

Guru menyediakan sumber dan fasilitator. Guru memutar diantara kelompok-kelompok memperhatikan siswa mengatur pekerjaan dan membantu siswa mengatur pekerjaannya dan membantu jika siswa menemukan kesulitan dalam interaksi kelompok. Para guru yang menggunakan model investigasi kelompok (*group investigation*) umumnya membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 sampai

³⁴ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 22 november 2017, jam 09.00-11.00

6 siswa dengan karakteristik yang heterogen baik dari segi gender maupun tingkat kecerdasan siswa.

Berdasarkan kajian yang dilakukan, keberhasilan pembelajaran menggunakan model investigasi kelompok (*group investigation*) tidak lepas dari kerjasama kelompok dan kecakapan siswa mendiskusikan topik yang mereka peroleh dari hasil investigasi. Hal ini sejalan dengan prinsip islam yang mengajarkan umatnya untuk saling tolong-menolong (bekerja sama) dalam kebaikan, sebagaimana Firman Allah:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya:

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. (QS Al Maidah: 2)*³⁵

Sedangkan hasil investigasi yang diperoleh siswa dimusyawarahkan (didiskusikan) bersama-sama dengan prinsip bermusyawarah (berdiskusi) yang dalam islam dijabarkan sebagai berikut:

... وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Artinya:

*“ ... sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.” (QS Asy Syuura: 38)*³⁶

Ayat ini juga mengajarkan kepada kita agar membiasakan diri melalui musyawarah dalam mengatasi berbagai persoalan, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

3. Analisis Data Tentang Penilaian Model Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dalam Materi Akhlak Terpuji pada Mata Pelajaran

³⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989, h. 157.

³⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Loc. Cit.*, h.789.

Aqidah Akhlak Kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2017/2018

Penilaian merupakan suatu bentuk kegiatan guru yang terkait dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran tertentu. Untuk itu, diperlukan data sebagai informasi yang diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil oleh guru berhubungan dengan sudah atau belum berhasilnya peserta didik dalam mencapai suatu kompetensi. Dari proses ini, diperoleh gambaran kemampuan peserta didik dalam mencapai sejumlah standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum.³⁷

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran, penilaian merupakan kegiatan yang sangat penting dikarenakan pengetahuan tentang berhasil atau tidaknya pembelajaran baru dapat diketahui setelah kegiatan penilaian. Pada tahap evaluasi atau penilaian terdapat proses kerja dan hasil investigasi siswa. Pada tahap ini, kegiatan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:³⁸

1. Siswa menggabungkan masukan-masukan tentang topiknya, pekerjaan yang telah mereka lakukan, dan tentang pengalaman-pengalaman efektifnya,
2. Guru dan siswa mengkolaborasi, mengevaluasi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan,
3. Penilaian hasil belajar haruslah mengevaluasi tingkat pemahaman siswa. Yaitu:
 - a. Siswa merangkum dan mencatat setiap topik yang disajikan,
 - b. Siswa menggabungkan tiap topik yang diinvestigasi dalam kelompoknya dan kelompok yang lain,
 - c. Guru mengevaluasi dengan memberikan tes uraian pada akhir siklus.

³⁷ Dokumentasi Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan MI Tarbiyatul Islamiyah Tahun Pelajaran 2017/2018.

³⁸ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 22 november 2017, jam 09.00-11.00

D. Temuan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Model Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dalam Materi Akhlak Terpuji pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Jumawi selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, menjelaskan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model investigasi kelompok (*group investigation*) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan berisi garis besar (*outline*) yang akan dikerjakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, baik untuk satu kali pertemuan maupun meliputi beberapa kali pertemuan. Guru yang belum berpengalaman pada dasarnya memerlukan perencanaan yang lebih rinci dibandingkan dengan guru yang sudah berpengalaman.³⁹

Sedangkan peneliti melihat bahwa sedikitnya terdapat dua fungsi RPP yang harus diterapkan dalam kurikulum, antara lain:⁴⁰

3. Fungsi perencanaan

Fungsi perencanaan RPP adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran hendaknya lebih mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun persiapan tidak tertulis.

4. Fungsi pelaksanaan

Rencana pelaksanaan pembelajaran harus disusun secara sistemik dan sistematis, utuh dan menyeluruh dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang aktual. Dengan demikian

³⁹ Jumawi, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, *Wawancara*, tanggal 23 november 2017, jam 09.00- 11.00 WIB.

⁴⁰ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 20 november 2017, jam 09.00-11.00

rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.

2. Pelaksanaan Model Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dalam Materi Akhlak Terpuji pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2017/2018

Pelaksanaan pembelajaran pada metode investigasi kelompok (*group investigation*) merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan inti dan penutup.

Selanjutnya ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan model investigasi kelompok (*group investigation*) antara lain:⁴¹

1. Membutuhkan Kemampuan Kelompok

Di dalam mengerjakan setiap tugas, setiap anggota kelompok harus mendapat kesempatan memberikan kontribusi. Dalam penyelidikan, siswa dapat mencari informasi dari berbagai informasi dari dalam maupun di luar kelas. Kemudian siswa mengumpulkan informasi yang diberikan dari setiap anggota untuk mengerjakan lembar kerja.

6. Rencana Kooperatif

Siswa bersama-sama menyelidiki masalah mereka, sumber mana yang mereka butuhkan, siapa yang melakukan apa, dan bagaimana mereka akan mempresentasikan proyek mereka di dalam kelas.

7. Peran Guru

Guru menyediakan sumber dan fasilitator. Guru memutar diantara kelompok-kelompok memperhatikan siswa mengatur pekerjaan dan membantu siswa mengatur pekerjaannya dan membantu jika siswa menemukan kesulitan dalam interaksi kelompok. Para guru yang menggunakan model investigasi kelompok (*group investigation*) umumnya membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang

⁴¹ Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 22 november 2017, jam 09.00-11.00

beranggotakan 5 sampai 6 siswa dengan karakteristik yang heterogen baik dari segi gender maupun tingkat kecerdasan siswa.

3. Penilaian Model Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dalam Materi Akhlak Terpuji pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluh Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2017/2018

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran, penilaian merupakan kegiatan yang sangat penting dikarenakan pengetahuan tentang berhasil atau tidaknya pembelajaran baru dapat diketahui setelah kegiatan penilaian. Pada tahap evaluasi atau penilaian terdapat proses kerja dan hasil investigasi siswa. Pada tahap ini, kegiatan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:⁴²

4. Siswa menggabungkan masukan-masukan tentang topiknya, pekerjaan yang telah mereka lakukan, dan tentang pengalaman-pengalaman efektifnya,
5. Guru dan siswa mengkolaborasi, mengevaluasi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan,
6. Penilaian hasil belajar haruslah mengevaluasi tingkat pemahaman siswa. Yaitu:
 - a. Siswa merangkum dan mencatat setiap topik yang disajikan,
 - b. Siswa menggabungkan tiap topik yang diinvestigasi dalam kelompoknya dan kelompok yang lain,
 - c. Guru mengevaluasi dengan memberikan tes uraian pada akhir siklus.

Penilaian terhadap hasil pembelajaran dilakukan melalui instrument sebagai berikut:

Tabel 08

⁴² Observasi Lapangan di MI Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 22 november 2017, jam 09.00-11.00

Instrumen Penilaian⁴³

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Rata-rata	Ket.
		A	B	C		
1	A. Fas Fais Sofichal	86	83	85	85	
2	A. Ricky	88	83	90	87	
3	Abdul Mukhlis	86	85	86	86	
4	Aditya Nur Rahma	85	90	85	87	
5	Afif Ardiansyah	82	86	80	83	
6	Agung Prasetyo	85	88	85	86	
7	Agustin Rofiqotun Nikmah	82	86	80	83	
8	Ahmad Khoirul Naim	85	88	86	86	
9	Aji Pangestu	85	85	83	84	
10	Alfina Damayanti	85	85	90	87	
11	Dewi Nur Syahidah	85	88	82	85	
12	Dimas Adhi Pradika	86	88	86	87	
13	Dwi Galih Diatama	83	90	85	86	
14	Eka Vidianti	88	82	86	85	
15	Eko Sulistiawan	85	82	83	83	
16	Evi Kurnia	83	88	85	85	
17	Firman Hidayat	86	85	83	85	
18	Haliza Afiq	90	85	90	88	
19	Hidayatul Qinayah	82	88	86	85	
20	Isa Safiudin	90	83	85	86	
21	Ivan Maulana	90	95	95	93	
22	Moh. U'ul Nur Sholihin	85	86	85	85	
23	Mohammad Anas	80	82	85	82	

⁴³ Dokumentasi Penilaian Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Tahun Pelajaran 2013/2014.

	Fuadi					
24	Rizky Candra Kurniawan	85	85	86	85	
25	Shofiana A'thirizqiani Mahbubah	82	86	80	83	
26	Siti Munawaroh	85	83	86	84	
27	Siti Mutmainnah	88	86	85	86	
28	Siti Naimah	85	88	88	87	
29	Siti Nur Arifah	83	95	90	89	
30	Sofalinda Novitasari	86	85	86	86	
31	Sofwan Arifin	82	83	85	83	
32	Sri Lestari	85	85	90	87	
33	Sulati Ningrum	82	86	85	84	
34	Sulis Wanto	88	85	82	85	
35	Syaifur Rohman	86	86	85	86	
36	Titik Linda Novia	88	83	86	86	
37	Wahyu Dwiyanto	85	86	90	87	
38	Windi Fitriyani	86	88	82	85	
39	Yuli Partiw	83	86	85	85	
40	Zeni Anggraini Wijaya	82	88	86	85	
	Jumlah nilai rata-rata					

Keterangan :

Poin A: Keaktifan

- Aktif bertanya.
- Aktif menjawab pertanyaan.
- Penuh perhatian dalam KBM.
- Memberikan masukan dalam KBM.

Poin B: Keberanian

- Berani bertanya.
- Berani menjawab pertanyaan.

- Berani berpendapat/memberi masukan.
- Berani melakukan percobaan/simulasi.

Poin C: Kekompakan

- Memberi pendapat/masukan.
- Bekerja sama dengan orang lain.
- Tidak meninggalkan kelompoknya.
- Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas.

Skala Penilaian :

- ≥ 85 bila terdapat 4 diskriptor.
- 82-79 bila terdapat 3 diskriptor.
- 60-69 bila terdapat 2 diskriptor.
- 50-59 bila terdapat 1 diskriptor

Penilaian hasil

$$- \text{Nilai} = \frac{\text{jumlah rata-rata}}{\text{jumlah para siswa}} \times 100 =$$

Dari hasil penilaian tersebut, diperoleh

Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
82	1	88	1
83	5	89	1
84	3	90	0
85	12	91	0
86	9	92	0
87	7	93	1

Nilai Terendah	82
Nilai Tertinggi	93
Nilai Rata-rata	85,5

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 85,5 sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru Mata Pelajaran Aqidah akhlak adalah 75. Nilai ini membuktikan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa sudah mencapai KKM. Dengan demikian metode investigasi kelompok (*group*

investigation) dapat memberikan kemampuan bersosialisasi kepada para siswa. Mereka dapat bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas investigasi yang diberikan oleh guru mengenai akhlak terpuji.

